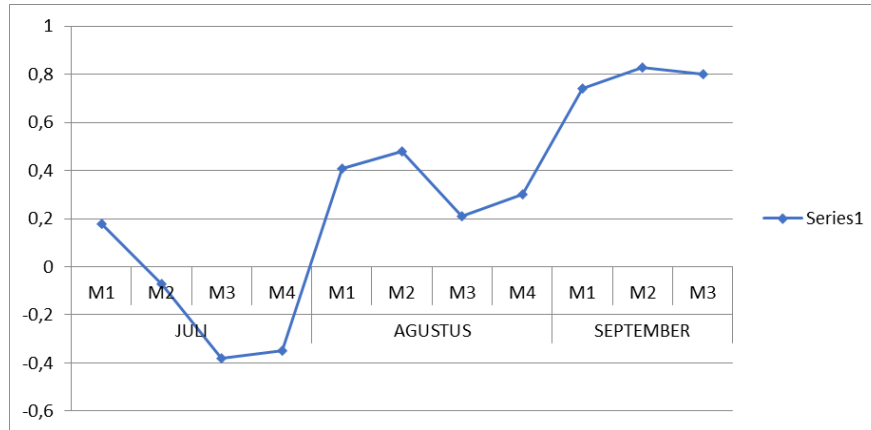


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN IPH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

JULI S/D SEPTEMBER 2024



Berdasarkan IPH di Kabupaten Minahasa Tenggara minggu Pertama Bulan Juli 2024 sampai minggu Ketiga bulan Juli 2024 mengalami Penurunan (M1 : 0,18 ; M2 : -0,07; M3 : -0,38), memasuki minggu Keempat Bulan Juli 2024 terjadi sedikit kenaikan harga (IPH -0,35)

Bulan Agustus Minggu Pertama IPH Kabupaten Minahasa mengalami Kenaikan sampai dengan Minggu kedua Bulan Agustus 2024 dimana IPH Minggu Pertama bulan Agustus 2024 yaitu 0,41 sampai pada Minggu ke dua bulan Agustus 2024 naik 0,48

Perkembangan Harga bahan kebutuhan pokok yang berisiko berdasarkan trend harga pasar yang berpotensi mengalami Kenaikan/Penurunan harga:

- Bulan Juli mengalami *Penurunan harga* dengan Andil IPH : Beras, Bawang Merah, Bawang Putih;
- Bulan Agustus mengalami *Kenaikan harga* dengan Andil IPH : Cabe Merah, Minyak Goreng, Gula Pasir;
- Bulan September mengalami *Kenaikan harga* dengan Andil IPH : Cabe Merah, Minyak Goreng, Daging Ayam Ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan harga di Minggu keempat Bulan Juli 2024 disebabkan ada Pengucapan Syukur serentak di Kabupaten Minahasa Tenggara;
2. Harga komoditi perkebunan (Kopra/Kelapa) harga naik berimbas pada Nilai Tukar Petani.
3. Panen Raya komoditi Cengkih mengakibatkan daya beli masyarakat meningkat;
4. Belanja Masyarakat Meningkat menjelang dan saat HUT Republik Indonesia ke 79;
5. Efektifitas Gerakan Pangan Murah dan gerakan menanam.
6. Antisipasi kenaikan dan penurunan harga komoditi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melakukan Pemantauan Harga dan Stok untuk memastikan kebutuhan tersedia.

- 1.
2. Melaksanakan Rapat Tekins Tim Pengendalian Inflasi Daerah. Secara regular setiap senin dan tentative berdasarkan kebutuhan;
3. Rapat koordinasi TPID tgl 15 Juli 2024 dlm rangka Pengucapan Syukur di Minahasa Tenggara dan Rapat Koordinasi TPID tanggal 12 Agustus 2024 dalam Rangka menghadapi HUT RI Ke 79.
4. Menjaga Pasokan Bahan Pokok dan barang penting;
5. Melakukan sosialisasi “**belanja sesuai kebutuhan bukan keinginan**” serta **Panic buying** di setiap Rakor Pemerintah di 12 Kecamatan;
6. Kembali Melaksanakan Pencanaan Gerakan Menanam. yaitu Melakukan penanaman perdana 4.000 Bibit Cabai Rawit Dewata 76 di perkebunan Kawah Desa Kuyanga Kecamatan Tombatu Utara.
7. Melaksanakan Pasar Murah bersama Dinas terkait., Kegiatan Pasar murah yang dilakukan oleh Dinas Perindag bekerjasama dengan Perum Bulog yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli dalam rangka Pengucapan Syukur di Kab. Minahasa Tenggara. dan Kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus dalam rangka HUT RI ke 79.
8. Melaksanakan sidak ke pasar dan Distributor agar tidak menahan barang. Pj Bupati Minahasa Tenggara Ir Ronal T.H.Sorongon,Msi Melakukan Sidak ke Pasar Ratahan pada tanggal 22 Agustus 2024. juga Melakukan Sidak ke Pasar Ratahan dan Retel **Indomaret dan Alfamart** yang dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan serta Melakukan Pemantauan Harga dan Ketersediaan Stok Bahan Pokok di Pasar Ratahan
9. Bersama dengan Bank Sulutgo melakukan sosialisasi gerakan menabung mengantisipasi pemborosan akibat panen raya komoditi cengkih dan naiknya harga kelapa/kopra.
10. Berkoordinasi dengan Daerah Penghasil. Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara sudah melakukan Koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Minahasa terkait Kerjasama Daerah dan Pada tanggal 29Juli 2024 dilakukan Penandatanganan Kerjasama Antar Daerah antara Kabupaten Minahasa Tenggara dengan Kabupaten Minahasa.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan evaluasi dari berbagai kebijakan yang dilakukan oleh TPID yakni:

1. Kegiatan Inspeksi mendadak dan monitoring harga pasar dan ketersediaan stok dinilai efektif namun belum sepenuhnya efisien;
2. Kegiatan gerakan menanam terdapat dinilai belum efektif, wajib dilakukan pembagian tugas dan fungsi bagi anggota TPID;
3. dari semua komoditi yang menjadi Andil dalam Kenaikan ataupun Penurunan IPH, maka:
 - Bulan Juli mengalami *Penurunan harga* dengan Andil IPH : Beras, Bawang Merah, Bawang Putih;
 - Bulan Agustus mengalami *Kenaikan harga* dengan Andil IPH : Cabe Merah, Minyak Goreng, Gula Pasir;
 - Bulan September mengalami *Kenaikan harga* dengan Andil IPH : Cabe Merah, Minyak Goreng, Daging Ayam Ras.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pimpinan TPID wajib membuat **job description** untuk tim yang akan turun melakukan sidak, monitoring, Gerakan Pasar Murah dan tindaklanjut dari gerakan menanam;
2. Harus dilakukan antisipasi untuk komoditi yang mengalami kenaikan maupun penurunan harga agar baik konsumen maupun petani tidak dirugikan menjelang Triwulan IV tahun 2024;
 3. Melakukan penyelarasan dan sasaran program dan kegiatan TPIN, TPID Provinsi dan TPID Kabupaten Minahasa Tenggara;
 4. Perlu ada suport dari Pihak swasta untuk kegiatan TPID dalam bentuk sumbang pemikiran ataupun sumbangan lain dalam bentuk CSR.